

Pendampingan Dalam Upaya Peningkatan Publikasi Bagi Dosen Universitas PGRI Silampari

Agus Susilo ^{1*}, Yohana Satinem ², Rudi Erwandi ³

¹⁻³ Universitas PGRI Silampari

* agussusilo4590@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi sangat penting dilakukan bagi Dosen. Namun semangat dalam peningkatan sebuah publikasi memang membutuhkan perjuangan yang sangat besar. Hal ini mengingat aktivitas Dosen yang beragam sehingga membutuhkan pembagian waktu yang tepat untuk melaksanakannya. Tujuan penulisan karya ilmiah adalah untuk memberikan pendampingan dalam Upaya peningkatan publikasi bagi Dosen Universitas PGRI Silampari. Metode pelaksanaan meliputi: melalui observasi lapangan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan secara langsung kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Selanjutnya disepakati waktu pelaksanaan kegiatan yang jatuh pada hari Rabu tanggal 15 November 2023. Dalam pelaksanaan kegiatan didesain dengan Dosen yang secara langsung dapat melakukan tanya jawab terkait publikasi bagi Dosen. Hasil dan pembahasan adalah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menghasilkan diskusi yang baik dan sejalan antar Dosen. Semangat Dosen dalam mengembangkan diri semakin besar mengingat publikasi sangat penting sekali untuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Diskusi secara langsung setelah pemaparan materi, tim pelaksana terus menyemangati Dosen baru untuk terus semangat dalam kegiatan publikasi ilmiah. Dosen harus mencintai pekerjaannya yang diwujudkan dengan aktif dalam aktif melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi seperti menghasilkan karya ilmiah. Simpulannya adalah dalam kaitannya dengan publikasi ilmiah, seorang Dosen harus tertanam dalam dirinya untuk selalu semangat dalam meningkatkan publikasinya. Aktif dalam kegiatan publikasi akan membawa kemajuan bagi diri Dosen menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Pendampingan, Publikasi, Dosen*

Pendahuluan

Perkembangan dunia akademik sudah semakin berkembang pesat dengan beragam kemajuan zaman yang bermunculan. Manusia Indonesia adalah harapan dalam Pembangunan bangsa untuk menjadi lebih baik dan terus meningkat (A. A. Susilo, 2020). Apalagi saat ini perkembangan teknologi yang semakin maju telah membuat kemudahan manusia dalam melakukan segala aktivitas yang positif. Kemudahan dalam berbagai aktivitas tersebut sudah seharusnya menjadi solusi dari berbagai masalah dalam berbagai kegiatan yang positif (Sembiring, Zahra, Runggandini, Nursolihah, Nurdiana, & Fikri, 2023). Perkembangan zaman dengan segala aktivitasnya telah masuk dalam ranah Pendidikan. Saat ini peran Pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berguna bagi

nusa dan bangsa sangatlah diperlukan sekali (Susilo & Irwansyah, 2019). Mengingat saat ini dampak globalisasi juga sangat dipertimbangkan dalam mengajak seluruh elemen untuk Bersama-sama lebih dominan dalam Pembangunan nasional melalui Pendidikan yang berkualitas (Sucipto, Rahmayantis, Pramesti, Sahari, Jatmiko, Ramadhani, Mukmin, & Fauji, 2022). Dalam dunia Pendidikan sendiri, peran Guru atau pengajar lainnya sangat penting untuk mencerdaskan anak bangsa. Hal ini jelas sangat diperlukan sekali mengingat garda terdepan dalam dunia Pendidikan adalah para Guru bangsa yang kemampuannya sangat diperlukan oleh generasi penerus bangsa di era globalisasi seperti saat ini (Panuntun dkk., 2021). Pemuda terdidik yang akan dihasilkan kemampuannya sangat penting mengingat bangsa Indonesia sedang mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa asing didunia agar dapat lebih seimbang kemampuan dikancang dunia internasional (Tanjung & Arifudin, 2023).

Guru mungkin dikatakan sangat penting dengan jasa-jasanya dalam membawa kemajuan bangsa melalui Pendidikan yang diajarkannya. Namun tidak lupa jenjang Pendidikan tidak hanya sebatas pada Pendidikan dasar sampai menengah saja yang melibatkan peserta didik dan Guru dalam kesuksesan Pembangunan bangsa melalui Pendidikan (Susilo, Agus, 2019). Di dalam dunia Pendidikan lain seperti di Perguruan Tinggi juga berperan dalam Pembangunan nasional. Memang Pendidikan terbilang sangat vital sekali di era 4.0 itu dalam mengarungi kemajuan zaman yang semakin berkembang ini (Bahtiar dkk., 2023). Di dalam perguruan tinggi atau di Kampus-Kampus dalam kegiatannya tidak hanya sebatas mengajar di kelas seperti seorang Guru di Sekolah. Terlihat berbeda memang kapasitas dan tugas dari masing-masing pahlawan tanpa jasa ini (Darmanto, Ilfiani, Negara, Haryadi, & Satriawansyah, 2023). Jika seorang Guru lebih dominan dalam mengajar di kelas dengan mengembangkan pembelajaran dengan media, model, dan strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar serta membentuk karakter peserta didik yang terbaik namun berbeda dengan seorang pengajar di Perguruan Tinggi (Muh Kurniawan BW, Khasanah, Septian Nur Ika Trisnawati, & Viki Bayu Mahendra, 2023). Seorang pengajar di Perguruan Tinggi yang dikenal dengan sebutan seorang Dosen dapat lebih besar pekerjaannya karena dituntut melaksanakan dalam tiga hal yang meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini dalam kajian di Perguruan Tinggi lebih dikenal dengan sebutan Tri Darma Perguruan Tinggi (Siti Sulistyani Pamuji, Eva Apriani, Ritakumalasari, R., Asih Riyanti, Erna Wahyuni, Siti Fathonah, Alien Kurnia Warya Selia, Nurul Hanna Fauzziyah, Achmad Dicky Romadhan, Muhammad Ilham, & Dwi Cayono Aji., 2023).

Bagi seorang Dosen melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi jelas sangat wajib untuk dilaksanakan sesegera mungkin. Umumnya kebijakan sebuah Perguruan Tinggi memaksimalkan Dosen untuk kegiatan-kegiatan diluar pengajaran adalah sebanyak 2 kali dalam setahun. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti melaksanakan penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat yang wajib dilaksanakan minimal setahun 2 kali baik sebagai ketua maupun sebagai anggota (Choirudin dkk., 2022). Jika dilihat-lihat memang jika pengajaran sendiri seorang Dosen akan melaksanakan sesuai dengan beban SKS yang mereka dapatkan. Namun untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan beriring-iringan dengan kegiatan pengajaran dalam satu semesternya (Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur, & Vincentius Yoga Adi Wijayanto, 2023). Untuk pendanaannya sendiri kegiatan penelitian dan pengabdian

kepada Masyarakat meliputi pendanaan Universitas dalam satu tahun sekali, pendanaan hibah dari kemendikbudristek, dan pembiayaan mandiri. Tentunya semangat untuk mendapatkan pendanaan dari Universitas dan Kemendikbudristek selalu menjadi primadona dikalangan Dosen mengingat hal tersebut dapat membantu berbagai kegiatan-kegiatan publikasi dan lain sebagainya. Disisi lain, pembiayaan secara mandiri memang harus terjadi jika pendanaan dari Universitas dan Kemendikbudristek belum rezekinya. Hal ini mengingat bahwa kegiatan-kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi juga merupakan sebuah kegiatan yang wajib untuk dilakukan oleh seorang Dosen.

Namun di lapangan yang terjadi banyak permasalahan yang sering kali bermunculan dalam pengembangan diri untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Beberapa permasalahan yang timbul dengan menurunnya minat Dosen dalam mengembangkan diri dan melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi seperti Dosen hanya mau melaksanakan kegiatan yang berdasarkan pendanaan yang ada. Imbasnya bagi Dosen yang belum beruntung terkait pendanaan masih tidak tergerak hatinya untuk melakukan hal tersebut. Selanjutnya, Dosen hanya berfokus pada aspek pengajaran saja dan merasa sudah terpenuhi kegiatannya dengan mengajar. Belum lagi Dosen lebih suka titip nama dalam kegiatan-kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi seperti penulisan artikel yang bersama mahasiswa atau teman sejawat. Pengaruh lingkungan yang kurang mendukung dalam meningkatkan karir melalui produktivitas sebagai Dosen. Sehingga tidak ada tutor atau orang yang mendukung untuk terus meningkatkan kemampuan publikasinya di era globalisasi. Hal lain yang menjadi permasalahan adalah seperti kurang atau bahkan tidak adanya kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan terkait peningkatan karir, publikasi maupun peningkatan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai seorang Dosen. Beberapa hal yang menjadi masalah dalam kegiatan-kegiatan seorang Dosen harus segera ditindak lanjuti mengingat hal tersebut berhubungan dengan peningkatan kelas pada Perguruan Tinggi yang sedang dikejar karir tersebut.

Hasil dari kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi tidak hanya pelaksanaan saja seperti penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PKM), namun juga sebuah karya. Beberapa karya yang dapat dihasilkan oleh Dosen adalah Jurnal Ilmiah baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi. Selain itu karya fenomenal berupa buku ajar, buku referensi, HAKI, dan beberapa karya lainnya yang sangat dibutuhkan oleh Dosen dalam meningkatkan kinerjanya. Sebenarnya kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan publikasi memang harus tertanam dalam diri seorang Dosen untuk melaksanakannya. Hal ini karena publikasi merupakan kewajiban bagi seorang Dosen di Perguruan Tinggi. Sebagai Langkah dalam meningkatkan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi sudah seharusnya kegiatan tersebut menjadi acuan bagi seorang Dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya. Kemampuan Kampus juga akan naik jika seorang Dosen selalu semangat dalam menulis, mengembangkan diri, dan melaksanakan berbagai kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Namun apabila Dosen lalai dalam melaksanakan kewajibannya tentunya tidak hanya berdampak buruk bagi diri seorang pribadi namun juga bagi Perguruan Tinggi yang memperkerjakannya. Apalagi ditengah kompetensi saat ini, tuntutan untuk menjadi Perguruan Tinggi terbaik tidak hanya sebatas gelar saja namun juga produktifitas seorang Dosen dalam mendukung Perguruan Tingginya meraih dominasi terbaik di era modernisasi.

Melalui kegiatan diskusi dan observasi yang dilakukan dilingkungan Universitas PGRI Silampari diketahui masih banyak Dosen yang masih belum melaksanakan kegiatan Tri

Darma Perguruan Tinggi dan menghasilkan karya-karya terbaik. Beberapa Dosen baru dari Prodi yang belum lama berdiri, sangat membutuhkan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait publikasi agar dapat meningkatkan kemampuan kinerjanya. Umumnya kebanyakan Dosen masih tahap belajar dan lebih focus pada aspek pengajaran di kelas yang berhubungan dengan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan pengabdian yang diikuti oleh Dosen baru juga kebanyakan tidak berkaitan dengan publikasi maupun pengembangan diri lainnya. Jadi dapat diketahui kebutuhan akan kegiatan pendampingan sangat penting sekali. Melalui kegiatan observasi dan permintaan dari pihak mitra tersebut, maka kegiatan ini segera akan dilaksanakan sesuai kesepakatan bersama. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini akhirnya dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 pukul 10.00-15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan aspek kebutuhan mitra terhadap kegiatan yang berkaitan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi terutama terkait kegiatan-kegiatan publikasi. Analisis kebutuhan yang didapatkan diharapkan dapat menjadi solusi dari problem yang dihadapi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara tatap muka atau secara langsung. Tim pelaksana dan mitra yang sama-sama berasal dari Universitas PGRI Silampari sepakat untuk melaksanakan kegiatan secara tatap muka dengan waktu yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kampus Universitas PGRI Silampari pada hari Rabu tanggal 15 November 2023. Pada hari tersebut, dilaksanakan tepat di Jam 10.00 – 15.00 WIB. Untuk peserta yang Sebagian besar adalah Dosen baru pada Program Studi baru yang butuh ilmu pengetahuan dan semangat yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya sebagai Dosen yang produktif dan professional. Pemateri sendiri berasal dari Dosen yang membidangi kegiatan penelitian dan publikasi. Sehingga dapat dikatakan secara tidak langsung akan membawa dampak yang positif bagi rekan-rekan Dosen baru lainnya yang memiliki semangat juang tinggi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Berawal dari hasil observasi dan pengamatan di lapangan yang membuat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat segera terealisasi dengan sebaik-baiknya. Dukungan dari pihak Kampus Universitas PGRI Silampari dalam mendukung program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sangat membantu sekali kesuksesan kegiatan-kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Setelah diketahui hasil observasi, maka penjadwalan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai kesepakatan Bersama. Untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan tim pelaksana atau pemateri dan peserta yang kesemuanya dari Universitas PGRI Silampari. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menangani permasalahan yang terjadi dalam peningkatan publikasi ilmiah Dosen Universitas PGRI Silampari.

Hasil dan Pembahasan

Pemaparan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Publikasi menjadi hal yang sangat penting bagi seorang Dosen di Perguruan Tinggi. Kualitas Dosen tidak hanya ditentukan bagaimana dirinya mengajar di kelas saja, namun

juga lebih kepada bagaimana produktivitas seorang Dosen dalam menghasilkan sebuah karya-karya. Sebuah karya terbaik Dosen yang dapat dipublikasikan melalui media cetak atau online yang dimuat dalam surat kabar (Darmanto, Ilfiani, Negara, Haryadi, & Satriawansyah, 2023). Seiring berjalannya waktu, hasil karya-karya Dosen tidak hanya dapat diakses terbatas namun juga dapat dimanfaatkan oleh orang lain diseluruh dunia dalam Teknik sitasi karya ilmiah. Karya-karya ilmiah seiring berkembangnya zaman dapat dimuat dalam Jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional (Danuri, Muhamad, 2019). Untuk jurnal ilmiah sendiri ada yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Semua hal tersebut sesuai kemampuan dan kebutuhan seorang Dosen agar karya-karyanya dapat dinikmati oleh dunia Pendidikan lainnya. Selain jurnal ilmiah, Dosen juga dapat menghasilkan karya berupa buku ajar dan buku referensi (Fitria, 2024). Pada umumnya, buku-buku karya Dosen tersebut dapat menjadi bahan karya ilmiah yang akan dikembangkan oleh penelitian-penelitian sejenis yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang (Dwirahayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D., & Fatra, M., 2023). Lebih lanjut dengan menghasilkan karya-karya ilmiah dalam bentuk buku akan menambah kemampuan akademik bahkan dapat diperjualbelikan kepada Masyarakat terdidik lainnya.

Sebenarnya seorang menjadi seorang Dosen di Perguruan Tinggi harus benar-benar amanah dalam menjalankan tugasnya. Tentunya semua orang sudah memahami makna dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang tidak hanya sebatas mengajar saja dilaksanakan oleh Dosen. Kecakapan-kecakapan Dosen dalam mengembangkan diri memang dibutuhkan oleh Perguruan Tinggi baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Pada klaster Perguruan Tinggi, baik yang Utama, Madya maupun Binaan tentunya karena pengaruh produktivitas seorang Dosen dalam menulis karya-karya terbaiknya. Kebutuhan-kebutuhan Dosen untuk terus terampil dan lepas dari bayang-bayang rasa kurang percaya diri memang harus dikurangi. Kemampuan Dosen dalam terus berkembang harus terus diasah kemampuannya. Dalam artian, menjadi seorang Dosen tidak hanya pasrah saja. Hanya menjadi pendengar publikasi-publikasi ilmiah dari rekan-rekan lainnya. Dosen harus tergerak hatinya dan terus menunjukkan inovasinya dalam kegiatan publikasi ilmiah.

Kebutuhan akan publikasi sebenarnya juga menguntungkan pihak Dosen jika telaten dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya untuk produktif dalam menghasilkan berbagai karya ilmiah. Mereka yang berprofesi sebagai seorang Dosen dan melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan baik dan terarah, kedepan juga akan menikmati hasil kerja kerasnya tersebut. Hasil kerja keras yang akan diambil suatu saat seperti publikasi dari karya ilmiah tersebut dapat digunakan untuk peningkatan jabatan fungsional Dosen. Hal ini sangat penting sekali, karena syarat-syarat multak peningkatan karir Dosen salah satunya adalah publikasi yang tertuang dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tentunya hal tersebut sangat menguntungkan sekali jika Dosen yang bersangkutan tersebut sangat produktif dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang sangat bermanfaat bagi dunia Pendidikan. Hal terbaik juga Dosen akan menjadi lebih dikenal oleh Masyarakat terdidik lainnya karena karya-karyanya akan banyak disitasi oleh orang lain.

Selain dapat dikenal oleh banyak orang dan dapat meningkatkan karir sebagai Dosen, kemampuan dalam publikasi juga akan menambah wawasan yang berharga sebagai kalangan akademik. Karya Dosen di Kampus akan berharga untuk kegiatan akreditasi

baik Perguruan Tinggi maupun akreditasi Program Studi. Tentunya seorang Dosen harus memiliki semangat yang tinggi agar kedepan tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengembangkan diri. Dosen harus memahami dan memaknai bagaimana Tri Darma Perguruan Tinggi yang menjadi kewajibannya dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dosen jangan menjadikan kegiatan publikasi adalah hal yang terpaksa dilakukan. Namun Dosen harus penuh semangat bahwa melalui publikasi adalah kegiatan yang menyenangkan. Kemampuan Dosen akan terasah dengan baik jika rajin dalam melakukan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kemudian menghasilkan karya-karya ilmiah.

Sebenarnya permasalahan dalam publikasi juga dapat diatasi jika semua Dosen dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan diri. Mungkin jika permasalahannya datang dari kalangan Dosen junior atau Dosen baru, hal tersebut dapat diatasi dengan berbagai kegiatan-kegiatan pengenalan Tri Darma Perguruan Tinggi. Fakta dilapangan banyak yang terjadi minimnya kegiatan publikasi juga dilakukan oleh kalangan Dosen senior atau Dosen yang sudah lama mengabdikan di Universitas atau Kampus-Kampus. Berbagai alasan klasik yang menyebabkan Dosen tersebut kurang minat dalam melaksanakan penelitian, pengabdian bahkan publikasi ilmiah. Hal ini dapat terjadi karena Dosen merasa cukup hanya mengajar saja, disisi lain kesibukannya diluar Kampus yang akhirnya mempengaruhi produktivitasnya dalam publikasi karya. Imasnya terkadang pihak Kampus mengeluarkan surat peringatan yang mengharuskan Dosen untuk aktif dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena teguran-teguran tersebut yang pada akhirnya menggugah Dosen untuk menjadi aktif. Bahkan beberapa Dosen berharap menemukan mitra sesama Dosen yang memiliki kemampuan menulis dan publikasi yang unggul.

Universitas PGRI Silampari selalu mendukung program-program pengembangan Dosen yang berkenaan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pihak Universitas PGRI Silampari memberikan keleluasaan kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk mendukung kegiatan pengembangan Tri Darma Dosen yang sangat penting bagi perkembangan Perguruan Tinggi. Pihak LPPM selalu memberikan dukungan berupa memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan Dosen Universitas PGRI Silampari. Bahkan pihak Lembaga Universitas PGRI Silampari telah memprogramkan program pendanaan internal Kampus melalui LPPM dengan satu kali dalam setahun. Hal ini sudah seharusnya mampu menjadikan Dosen untuk lebih produktif dalam melaksanakan program Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu, Dosen Universitas PGRI Silampari juga dapat mengikuti hibah pendanaan yang diberikan oleh Kemendikbudristek melalui hibah penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dukungan-dukungan terkait pengembangan diri Dosen harus mengacu semangat dalam diri untuk terus mengembangkan kemampuannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Dosen Universitas PGRI Silampari yang kebetulan membidangi bidang penelitian adalah sebuah langkah yang positif. Peserta yang merupakan Dosen baru dalam Prodi baru di Universitas PGRI Silampari akan merasa sangat terbantu dengan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilingkungan Perguruan Tinggi. Sebagai Dosen yang baru beraktivitas di Lembaga Pendidikan memang harus aktif dalam kegiatan-kegiatan pengembangan diri lainnya. Sebagai Dosen tidak hanya berpangku dan saling mengandalkan orang lain. Apalagi sampai nanti tertanam dalam diri menulis atau

produktifitas hanya saat membimbing mahasiswa. Tentunya hal semacam itu tidak baik bagi perkembangan Universitas PGRI Silampari kedepannya. Melalui kegiatan-kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Dosen tersebut akan menambah ilmu pengetahuan dan membentuk pribadi seorang Dosen untuk lebih produktif. Dosen baru dengan semangat baru harus mampu meningkatkan kemampuannya dengan baik. Selain itu, pihak Lembaga Universitas PGRI Silampari melalui LPPM dapat terus memantau perkembangan Dosen-Dosen Universitas PGRI Silampari melalui kegiatan-kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.



Gambar 1. *Pemaparan Materi Oleh Tim Pelaksana PKM*

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang umumnya dilaksanakan dalam lingkungan Masyarakat umum, namun saat ini tim pelaksana lebih memilih pelaksanaan dilakukan didalam Lembaga Universitas PGRI Silampari. Hal ini dengan harapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bersama Dosen baru di Universitas PGRI Silampari dapat menjadi berkah sehingga kemampuan dan semangat dalam melakukan Tri Darma Perguruan Tinggi mulai dari pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dapat terus ditingkatkan. Dosen-Dosen Universitas PGRI Silampari juga akan menambah kemampuan publikasi ilmiah agar dapat terus terarah kemampuannya. Sebagai Dosen peningkatan sebuah publikasi tidak hanya sebatas hanya melengkapi kebutuhan administrasi saja, namun juga lebih kepada mengasah kemampuannya agar terus berkembang menjadi lebih baik. Jika menjadi Dosen diniatkan sebagai ibadah maka kegiatan-kegiatan lainnya akan semakin mudah untuk dilaksanakan. Untuk Dosen juga selain meningkatkan kemampuan publikasinya juga harus terbuka dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan-pelatihan, seminar dan workshop yang sewaktu-waktu pelaksanaannya ada dapat diikuti oleh Dosen-Dosen Universitas PGRI Silampari. Selalu semangat dan tanamkan dalam diri untuk terus menjadi lebih baik bagi Dosen untuk kepentingan dunia pendidikan yang sejati.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan sebuah aktivitas yang sangat berharga untuk dilaksanakan oleh Dosen di Perguruan Tinggi. Bagi Dosen Universitas PGRI Silampari melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi menjadi hal yang sangat penting sekali. Sebuah tanggung jawab sebagai Dosen memang harus benar-benar aktif. Dosen baru harus mau mengeluarkan kemampuannya dalam mengembangkan diri. Disisi lain, Dosen yang sudah lama mengabdikan harusnya menjadi contoh bagi Dosen-Dosen baru lainnya agar menjadi lebih aktif dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Selanjutnya keaktifan dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dapat ditingkatkan seiring berjalannya zaman. Kebutuhan akan publikasi sangat penting bagi kemajuan institusi Kampus. Apalagi nanti saat akan dilaksanakan akreditasi, tentunya publikasi menjadi salah satu acuan dalam penilaian seorang Dosen untuk aktif dalam bidang publikasi. Pihak Universitas PGRI Silampari melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat (LPPM) akan terus memantau dan melaporkan kinerja Dosen dalam setiap semester.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan Dosen Universitas PGRI Silampari melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah upaya agar Dosen dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya bidang publikasi. Melalui kegiatan ini, Dosen-Dosen terjadi diskusi terkait publikasi dan kinerja-kinerja Dosen lainnya. Selanjutnya Dosen akan lebih semangat dalam mengembangkan diri. Hasil-hasil karya Dosen selalu dinantikan dan akan didukung agar lebih semangat. Kegiatan-kegiatan publikasi hasil kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat akan banyak dihasilkan. Dosen kedepannya dapat mengikuti berbagai hibah penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat baik dari instansi Universitas PGRI Silampari maupun melalui pendanaan Kemendikbudristekdikti. Selain itu kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat juga bisa dilakukan secara mandiri. Adanya tertanamnya dalam diri Dosen untuk terus meningkatkan publikasinya maka akan menjadikannya lebih baik karena berkontribusi dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi Universitas PGRI Silampari.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kewajiban Dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau. Dalam kegiatan pengabdian yang berjalan dengan lancar ini, tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rudi Erwandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada kami selaku dosen untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Dr. Ahmad Gawdy Pranansa, M.Pd. selaku kepala LPPM beserta staf nya yang telah banyak memberikan dukungan, fasilitas, administrasi untuk kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

3. Kaprodi Teknologi Informasi, Kaprodi Sistem Informasi, dan Kaprodi Sosial Ekonomi Pertanian yang mengadakan kegiatan pendampingan bagi Dosen untuk mengembangkan diri dibidang publikasi.
4. Teman-teman Dosen yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

Referensi

- Bahtiar, A., Nuryani, N., Mahsusi, M., & Hudaa, S. (2023). Peningkatan Mutu Guru Melalui Pendampingan Penulisan dan Publikasi Jurnal Untuk Guru-Guru MAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 700. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12615>
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Setiawan, A., Ningsih, E. F., Wawan, W., Anggraini, D., Mispani, M., Purnawan, A., & Fauziah, A. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221–228. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i4.120>
- Danuri, Muhamad. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2), 116–123. <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>
- Darmanto, D., Ilfiani, P. D., Negara, K. M. T., Haryadi, W., & Satriawansyah, T. (2023). Pendampingan Tata Kelola Jurnal Ilmiah Online Berbasis Open Journal System (OJS) 3 Sesuai Standar Akreditasi Jurnal Nasional. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.58406/jpml.v6i1.1260>
- Dwirahayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D., & Fatra, M. (2023). Pendampingan Siswa dan Guru MI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Kecamatan Pulosari Kab. Pandeglang-Banten. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 217–228. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5775>
- Fitria, N. J. L. (2024). Pendampingan Penyusunan dan Publikasi Jurnal Ilmiah Model Penelitian dan Pengabdian bagi Mahasiswa Probolinggo. *Acitya Bhakti*, 4(1), 9–21. <https://doi.org/10.32493/acb.v4i1.35410>
- Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur, & Vincentius Yoga Adi Wijayanto. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Konten Manajemen Sistem Untuk Peningkatan Kemampuan Tim Pengelolaan Website di Sekolah SDK COR Jesu Malang. *ASAWIKA: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 8(1), 37–41. <https://doi.org/10.37832/asawika.v8i01.129>
- Muh Kurniawan BW, Khasanah, U., Septian Nur Ika Trisnawati, & Viki Bayu Mahendra. (2023). Peningkatan Luaran Pembelajaran Untuk Mendukung Publikasi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i1.74>
- Panuntun, D. F., Susanta, Y. K., & Rumbi, F. P. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Melalui Perkumpulan Penulis Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 7–13. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.24370>

- Sembiring, D., Zahra, A., Runggandini, S., Nursolihah, I., Nurdiana, A., & Fikri, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dosen Dalam Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Melalui Kegiatan Workshop Scientific Writing. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 316–329.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2468>
- Siti Sulistyani Pamuji, Eva Apriani, Ritakumalasari, R., Asih Riyanti, Erna Wahyuni, Siti Fathonah, Alien Kurnia Warya Selia, Nurul Hanna Fauzziyah, Achmad Dicky Romadhan, Muhammad Ilham, & Dwi Cayono Aji. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah, Instrumen Pengumpulan Data, dan Publikasi Ilmiah Bagi Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Palas Timur. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 1625–1632.
- Sucipto, S., Rahmayantis, M. D., Pramesti, Y. S., Sahari, S., Jatmiko, J., Ramadhani, R. A., Mukmin, B. A., & Fauji, D. A. S. (2022). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 128–138.
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.99>
- Susilo, A. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Susilo, A., & Irwansyah, Y. (2019). Pendidikan dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.193>
- Susilo, A. (2019). *Strategi Pembelajaran Kreatif & Inovatif di Perguruan Tinggi*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.